

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Data

Peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui tiga metode penelitian yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi di MTsN 8 Tulungagung, selanjutnya peneliti akan menyajikan data dalam bentuk data deskriptif kualitatif. Peneliti hadir di lokasi penelitian dari awal sampai akhir guna memperoleh data yang sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian. Disini peneliti selaku instrumen penelitian diharuskan mencari dan memilih data yang perlukan.

Seluruh data yang terkumpul yang langkah selanjutnya akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Agar data yang disajikan lebih terarah dan mempermudah dalam menemukan gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka peneliti menjabarkannya menjadi tiga bagian berdasarkan urutan fokus penelitian, yaitu:

1. Strategi Pembina Pramuka dalam Pembentukan Karakter Religius pada Program Latihan Mingguan di MTsN 8 Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019

Usaha pembina Pramuka dalam membentuk Karakter Religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, para pembina Pramuka menggunakan strategi ataupun cara yang tepat. Dari data lapangan, peneliti memperoleh data pengamatan sebagai berikut:

“Jum’at jam 13.00 merupakan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang dilaksanakan di lapangan tengah dan bergugus depan 09.061 dan 09.062 Pasukan Djayeng koesomo yang berpangkalan di MTsN 8 Tulungagung. Semua anggota Pramuka berpakaian dan berseragam rapi untuk melaksanakan upacara pembukaan latihan. Terlihat Dewan galang mempersiapkan upacara dan setelah siap pratama putra yang bernama Aji Alip memanggil anggota Pramuka dengan menggunakan peluit “prittttt” untuk baris-berbaris membentuk shaf. Barisan tersebut dibedakan antara sangga pradan putri tetapi tetap yang memimpin Pratama putra.”(I/O/EPrm-1/03-05-2019).¹

Hasil observasi diatas bahwa pelaksanaan membina kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTsN 8 Tulungagung sesuai dengan Prinsip Dasar Kepramukaan yaitu Iman dan Takwa . Dari data tersebut, samadengan pemaparan dari pembina Pramuka Bapak Kusairi yang ketika wawancara dengan beliau sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diperoleh hasil berikut ini:

“kami menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan dan prosesnya kami menggunakan Metode Kepramukaan. Sehingga membina kegiatan Pramuka sudah ada dalam literatur-literatur yang diterbitkan oleh Kwartir Nasional, hasil bitarhan pelatih dan hasil karangpamitran.”(I/W/P1-1/14-05-2019).²

Pemaparan wawancara mendalam di atas didapatkan data tentang pembina Pramuka dalam membina kegiatan Pramuka berlandaskan dengan Prinsip Dasar Kepramukaan Selanjutnya, peneliti bertanya lebih mendalam lagi mengenai tentang metode membina Pramuka yang dilakukan dalam program latihan mingguan. Metode yang digunakan untuk membina kegiatan Pramuka menurut pemaparan dari Ibu Ervanti yaitu:

¹Lampiran 7

²Lampiran 8

“Ada banyak mbak, yang saya gunakan yaitu ceramah diharapkan dengan metode ceramah ini diharapkan bisa membentuk Karakter religius sabar dan berprasangka baik, sedangkan diskusi diharapkan dapat membentuk karakter religius Inovatif dimana bisa memunculkan ide-ide baru dari peserta didik .selanjutnya metode tanya jawab diharapkan peserta didik mampu trampil mengerjakan sesuatu.”(I /W/P2-1/02-05-2019).³

Pernyataan tersebut juga menambahkan metode yang digunakan oleh Bapak Kusairi yang digunakannya dalam pembelajaran Kegiatan pramuka.

“Metode yang sayagunakanmbak...yaitu dengan sistem among yang diajarkan oleh Ki Hajar Dewantara ing ngarso sun tuladha yaitu metode didepan memberikan Keteladanan ing madya mangun karsa yaitu metode ditengah-tengah memberikan semangat dan tut wuri handayani yaitu metode dibelakang memberikan motivasi dari sini dapat diketahui yaitu metode pembiasaan diharapkan dapat membentuk karakter religius sabar,berprasangka baik,inovatif,dan kreatif .”(I/W/P1-2/14-05-2019).⁴

Kegiatan ini didukung oleh dokumentasi pembina pramuka dalam membentuk karakter religius dalam metode program latihan minngguan



Gambar 4.1Metode Ceramah,Tanya jawab dan sistem Among Bapak Kusairi Dalam Membina Pramuka dalam latihan mingguan

Hal ini juga juga ditambah oleh Aji Alif kelas VIII B selaku pratama di MTsN 8 Tulungagung

³Lampiran 8

⁴Lampiran 8

“Metode pembina Pramuka, dalam program latihan mingguan menggunakan sistem among. Karena menggunakan sistem among lebih menitik beratkan pengembangan potensi terhadap peserta didik. Pada titik awalnya pendidikan Pramuka adalah pembentukan karakter religius, jadi arahan untuk membawa kesitu kami harus bisa menggali potensi mereka dengan sistem among. Dalam sistem among pada usia penggalang ini belum kami beri kebebasan. Dalam sistem among ada ing ngarso sung tulodho, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani itu. Sistem among dalam Pramuka penggalang ya ing Madya mangun karsa tetap harus ada, sebab peran pembina akan diteladani oleh mereka kalau pembina tidak bisa diteladani jangan jadi pembina. Ing madya mangun karsa fungsi pembina adalah memberi dorongan. Jadi kita bukan memberi tetapi memotivasi atau mendorong. itu artinya kita membangkitkan semangat mereka jadi menjadi teladan, menjadi pendorong dan menjadi penyemangat...” (I/W/PD-1/14-05-2019).⁵

Tambahan dari Kamabigus MTsN 8 Tulungagung yaitu

Bapak Drs.H.Hardiyono, M.Ag yaitu :

“ Kegiatan di sekolah ada tiga yaitu, intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Ada banyak kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di MTsN 8 Tulungagung seperti, pengembangan musik, kepramukaan, untuk musik islami ada hadrah, MTQ, tilawah, ada seni tari, gamelan, ada peningkatan kompetensi bidang sains, KIR, wartawan sekolah diantaranya itu. Dalam kegiatan Pramuka, ada Pramuka wajib dan Pramuka ekstra. Pramuka wajib digunakan untuk memenuhi target kurikulum 2013 yang mana dalam kurikulum itu wajib diikuti siswa pada hari jum'at. Untuk Pramuka ekstra, dilaksanakan hari sabtu dan yang aktif anggota Pramuka kelas X dan XI karena kelas XII sudah regenerasi. Kegiatan Pramuka dipandu oleh pembina Pramuka yaitu Bapak Kusairi dan Ibu Ervanti ., Pembina Pramuka dalam membina Pramuka dengan berlandaskan buku panduan Kepramukaan dengan melaksanakan tahapan-tahapan yang sudah ada, cuma terdapat pengembangan seperti, tali menali, pionering, tanggap darurat yang sudah sering dilombakan.” (I/W/KS-1/02-05-2019).⁶

⁵Lampiran 8

⁶Lampiran 8

Kegiatan ini didukung oleh dokumentasi pembina pramuka dalam membentuk karakter religius dalam metode program



Gambar 4.2
Metode Ceramah Ibu Erwanti Dalam Membina Pramuka
latihan mingguan

Peneliti wawancara kepada pembina tersebut, peneliti juga melakukan observasi metode yang digunakan dalam membina pramuka dalam latihan mingguan, yang dilakukan pada 03 Mei 2019, yaitu

“Dalam membina pramuka dalam kegiatan rutin mingguan menggunakan metode metode ceramah disini nampak sekali adik-adik pramuka sangat antusias dalam mendengarkan ceramah dari pembinanya sehingga akan terbentuk indikator karakter religius sabar dan berprasangka baik apa yang disampaikan pembinanya itu baik maka adik-adik akan mendengarkan ceramah itu dengan baik, selanjutnya adalah diskusi setelah mendengarkan ceramah dari pembina adek-adek diberi persoalan dan disitu terlihat satu persatu yang mempunyai usul untuk memecahkan masalah tersebut sehingga akan terbentuk karakter inovatif setelah diskusi dilanjutkan tanya jawab disitu terlihat jelas banyak anak yang bertanya mengenai penjelasan tentang apa yang disampaikan ibu erwanti sehingga terbentuk karakter religius kreatif” (I/O/Eprm-2/03-05-2019).⁷

⁷Lampiran 7

Program latihan rutin mingguan, selain menggunakan metode diatas pembina juga menggunakan pendekatan seperti yang dipaparkan oleh Bu Ervanti

“Pendekatan yang saya gunakan untuk kegiatan mingguan dan latihan rutin adalah pendekatan psikologis mbak Dari pendekatan psikologis ini diharapkan siswa mampu terbentuk indikator karakter religius toleransi yaitu tidak memaksa kehendak orang lain, menghormati orang lain yang berbeda denganya, mengakui perbedaan dengan mengambil sikap positif”(I/W/P2-2/02-05-2019).⁸

Memperjelas lagi apa itu pendekatan psikologis Menurut Bapak Kusairi sebagai berikut:

“Pendidikan kepramukaan bersifat sukarela mbak tidak dipaksakan untuk harus ikut, sesuai dengan kepentingan, kondisi dan situasi oleh karena itu pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan berlaku untuk semua tidak membedakan jenis, ras, dan golongan.”(I/W/P1-3/14-05-2019

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh adek Dewi Nur Aini kelas VIII EXC selaku wakil pratama putri MTsN 8 Tulungagung Pendekatan yang di gunakan pembina dalam program latihan mingguan yaitu :

“Pendekatan yang digunakan pembina yaitu pendekatan pengalaman kepada peserta didik dalam proses pembelajaran , jadi masuk kategori pendekatan Psikologis .”(I/W/PD2-2/14-05-2019).⁹

Peneliti wawancara kepada pembina tersebut, peneliti juga melakukan observasi pendekatan yang digunakan dalam membina pramuka dalam latihan mingguan , yang dilakukan pada 03 mei 2019, yaitu.

⁸Lampiran 8

⁹Lampiran 8

“.....Dalam upacara pembukaan latihan tersebut, pembina upacaranya adalah Ibu Ervanti di situ saya mengamati, pendekatan yang dilakukan bu ervanti dan pak kusairi yaitu pendekatan psikologis tidak membeda-bendakan golongan dari penggalang ramu,rakit, dan terap nampak sekali dalam berbaris menjadi satu kesatuan jadi disini indikator karakter religius yang dapat terbentuk adalah toleransi menghormati orang lain yang berbeda dengannya.....”
(I/O/Eprm-3/03-05-2019).¹⁰

Kegiatan ini didukung oleh dokumentasi pembina pramuka dalam membentuk karakter religius dalam metode program latihan minngguan



Gambar 4.3
Pendekatan Psikologis Pembina Pramuka dalam program latihan mingguan

Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa, bentuk kegiatan yang membentuk karakter religius siswa Dalam kegiatan latihan mingguan ,seperti yang diungkapkan oleh pak kusairi beliau mengatakan :

“Kegiatan yang dapat membentuk karakter religius siswa yaitu salah satunya ada program Harian setiap hari jumat pagi itu diwajibkan membaca surat yasin dan yang membaca itu anak pramuka gantian mulai dari pengurus harian dewan sampai anggota

¹⁰Lampiran 7

dewan serta latihan rutin . ada program kegiatan mingguan seperti ujian SKU dan SKK dan ketrampilan kepramukaan diharapkan akan terbentuk karakter religius berhati-hati dan mandiri”(I/W/P1-4/29-04-2019).¹¹

Hal yang sama juga dikatakan oleh Bu Ervanti bentuk kegiatan yang membentuk karakter religius siswa dalam kegiatan latihan rutin mingguan beliau mengatakan.

“Bentuk kegiatan yang dilakukan pada latihan mingguan ada macam-macam mbak..... yaitu seperti materi tentang ketrampilan kepramukaan seperti tali menali, sandi-sandi, upacara pembukaan latihan berdoa sebelum kegiatan dimulai, kalau latihan mingguan kebanyakan Lebih ke materi tapi ada juga prakteknya Cuma sedikit”(I/W/P2-4/04-05-2019).¹²

Pernyataan diatas hal yang sama juga disampaikan oleh Dewi Nur Aini salah satu dari Pengurus Harian Dewan Galang MTsN 8 Tulungagung.

“ Kegiatannya Upacara pembukaan dan penutupan pasukan penggalang, kertrampilan kepramukaan (Scouting Skill) seperti Pionering, Mountenering, Orientering, Camping”(I/W/PD2-2/03-05-2019)¹³

Hal yang sama juga disampaikan oleh Aji Alif Pratama Dewan Galang periode 2018-2019 MTsN 8 Tulungagung

“Kegiatan kepramukaan yang ada di MTsN 8 Tulungagung yaitu Berbaris,Memimpin,Berdoa,Janji,Refleksi, Dinamika kelompok, Permainan,,Menolong,BerempatiBersikapadil,Cakapberbicara,Ke pemimpin,Simpul dan ikatan ,Tanda jejak ,Sandi dan isyarat ,Jelajah ,Peta,Kompas,Memasak,Tenda, PPGD, KIM,Menaksir, Halang rintang,TTG,Bakti, Kegiatan partisipasi lomba apabila

¹¹Lampiran 8

¹²Lampiran 8

¹³Lampiran 8

ada undangan yang masuk ke Madrasah ,Hastakarya(I/W/PD1-2/10-05-2019)¹⁴

Peneliti selain Wawancara kepada pembina tersebut, peneliti juga melakukan observasi bentuk-bentuk kegiatan yang dapat membentuk karakter religius dalam latihan mingguan , yang dilakukan pada 03 mei 2019, yaitu

“Saat masuk keruang kelas materi antara putra dan putri itu kelasnya berbeda dan yang mengasih materi yaitu juga pembina putra disatuan putra dan pembina putri disatuan putri akan tetapi materi yang disampaikan sama yaitu ketrampilan kepramukaan seperti penjelajahan, tali temali, sandi-sandi pramuka sehingga terlihat indikator karakter religius berhati-hati dan mandiri terlihat jelas dari saat penjelajahan disekitar sekolah mereka akan berhati-hati dijalan. dan sebelum pulang diadakan ujian SKU dan SKK terutama yang bagian poin keagamaan dan sering mengasih pertanyaan tentang pengetahuan agama semisal rukun iman,islam,sebelum pulang dan memulai kegiatan diajak berdoa bersama dan hafalan doa-doa harian.” (I/O/Eprm-4/03-05-2019).¹⁵

Kegiatan ini didukung oleh dokumentasi pembina pramuka dalam membentuk karakter religius dalam metode program latihan minngguan



Gambar 4.4
Bentuk Kegiatan Latihan Mingguan

¹⁴Lampiran 8

¹⁵Lampiran 7

2. Strategi Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Program Latihan Bulanan Di MTsN 8 Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019

Kegiatan Pramuka adalah kegiatan yang dapat membentuk karakter Siswa, maka dari itu pembina pramuka menggunakan strateginya untuk membentuk karakter religius dalam Program latihan Bulanan yaitu pembina menggunakan Metode seperti yang diungkapkan oleh pak kusairi.

“Metode yang saya gunakan mbak.... yaitu kegiatan dialam terbuka yang mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didikdiharapkan dapat membentuk indikator karakter religius menyayangi tanaman seperti saat penjelajahan dilarang merusak tanaman”(II/W/P1-1/29-04-2019).¹⁶

Pendapat diatas juga diperkuat dari ungkapan oleh Bu Ervanti selaku pembina putri beliau mengungkapkan metode yang digunakan yaitu.

“Metode yang saya gunakan mbak.... dalam kegiatan latihan bulanan yaitu ketika berkegiatan pramuka diajak ke luar kelas bisa dihalaman di belakang sekolah ataupun jelajah mengitari alam sekitar dan disesuaikan juga dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik kegiatan ini diharapkan dapat membentuk indikator karakter religius perduli lingkungan sekitar”(II/W/P2-1/14-05-2019).¹⁷

Pernyataan diatas diperkuat oleh adek Aji Alif selaku pratama putra MTsN 8 Tulungagung

“Metode yang digunakan oleh pembina pramuka MTsN 8 Tulungagung yaitu menggunakan kegiatan dialam terbuka jadi lebih ke out door dari pada in door karena kegiatan persami lebih banyak diluar kelas seperti baris berbaris upacara pembukaan kegiatan ”(II/W/PD1-1/14-05-2019).¹⁸

Pernyataan diatas juga diungkapkan oleh adek Dewi Nur Aini selaku wakil pratama putri.

¹⁶Lampiran 8

¹⁷Lampiran 8

¹⁸Lampiran 8

“Metode yang digunakan oleh pembina Pramuka MTsN 8 Tulungagung ialah lebih banyak dialam terbuka karena kalau kegiatan bulanan lebih diutamakan praktek dari pada materi, materi lebih banyak bisa dipelajari sendiri lewat buku, internet dan sumber belajar lainnya.”(II/W/PD2-1/14-05-2019).¹⁹

Peneliti memperkuat ungkapan hasil wawancara tersebut, peneliti melakukan observasi pada tanggal 4 Mei 2019, yaitu

“.....Dalam program latihan bulanan di MTsN 8 Tulungagung ini menggunakan metode kegiatan dialam terbuka yang mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik terlihat dari saat penjelajahan siswa tidak memetik daun atau bunga sembarangan dan melakukan kegiatan tanam pohon sehingga tampak terlihat jelas membentuk indikator karakter religius menyayangi tanaman suka menanam dan merawatnya tidak merusak tanaman dan peduli lingkungan sekitar seperti saat penjelajahan dilarang merusak tanaman ”(II/O/EPrm-1/04-05-2019).²⁰

Kegiatan ini didukung oleh dokumentasi pembina pramuka dalam membentuk karakter religius dalam metode program latihan Bulanan



Gambar 4.5
Metode Pembina Pramuka dalam program latihan Bulanan

¹⁹Lampiran 8

²⁰Lampiran 7

Peneliti mengetahui metode pembina dalam kegiatan bulanan, metode tidak lepas dari sebuah pendekatan, seperti yang dikatakan oleh bapak kusairi beliau mengatakan.

“Pendekatan yang saya gunakan untuk kegiatan bulanan yaitu menggunakan pendekatan Edukatif mbak.., dari pendekatan ini kami berharap siswadapat terbentuk indikator karakter religius yang dapat terbentuk yaitu berbuat baik,menyayangi orang lain ”(II/W/P1-2/14-05-2019).²¹

Berkaitan dengan hal diatas Bu ervanti akan menjelaskan lebih detail mengenai pengertian Pendekatan Edukatif

“Pendekatan Edukatif adalah kegiatan kepramukaan disajikan berbagai kegiatan yang mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat mengembangkan sikap, nilai serta ketrampilan dengan melalui berbagai kegiatan peserta didik memperoleh pengalaman yang dalam sikap, ketrampilan, pengetahuan, dan ketrampilan berupa kecakapan hidup, dari pendekatan inidiharapkan dapat terbentuk indikator indikator karakter religius yaitu perduli dan santun”(II/W/P2-2/14-05-2019).²²

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh adek Ayuk Wulandari selaku pratama putri MTsN 8 Tulungagung

“Pendekatan yang digunakan pembina MTsN 8 Tulungagung yaitu pendekatan edukatif dimana didalam kegiatan pramuka disajikan berbagai kegiatan yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter terutama karakter religius”(II/W/PD3-1/02-05-2019).²³

Pernyataan diatas diungkapkan juga oleh adek Aji Alif selaku pratama putri MTsN 8 Tulungagung

“Pendekatan yang digunakan pembina MTsN 8 Tulungagung yaitu pendekatan edukatif yaitu dalam kegiatan pramuka mengandung nilai-nilai mengembangkan sikap, nilai serta ketrampilan berupa kecakapan

²¹Lampiran 8

²²Lampiran 8

²³Lampiran 8

hidup contohnya memasak, bertahan hidup di hutan(survival)”(II/W/PD1-2/14-05-2019).²⁴

Memperkuat ungkapan hasil wawancara tersebut, peneliti melakukan observasi pada tanggal 4 Mei 2019, yaitu

“Setelah selesai apel pembukaan, Seperti biasa sebelum proses pembelajaran dimulai, ketua dewan/ pratama memberi aba-aba untuk berdoa bersama. setelah itu ada jadwalnya out bound anggota dewan mempersiapkan kegiatan out bond/permainan di alam terbuka meliputi merayap, Kim (kemampuan indera manusia) dan lain-lain. setelah out bond dan penjelajahan terlihat saat penjelajahan adik-adik tidak memetik bunga dan daun sembarangan sehingga akan terbentuk karakter religius menyayangi tanamanserta didalam kegiatan pramuka disisipkan kegiatan yang mengandung pembentukan karakter religius dan dalam gerakan pramuka itu terdapat banyak ketrampilan seperti ketrampilan tali menali dan kecakapan hidup lainnya dan malam setelah sholat isya’ yaitu upacara Penyulutan api unggun atau unggun gembira dilanjutkan pentas seni dan acara terakhir renungan”(II/O/EPrm-2/4-05-2019).²⁵

Kegiatan ini didukung oleh dokumentasi pembina pramuka dalam membentuk karakter religius dalam metode program latihan Bulanan



Gambar 4.6
Pendekatan Pembina Pramuka dalam program latihan Bulanan

²⁴Lampiran 8

²⁵Lampiran 7

bentuk-bentuk kegiatan dalam program latihan bulanan akan dijelaskan oleh bapak kusairi selaku pembina putra.

“Bentuk-bentuk kegiatan dalam program latihan rutin bulanan yaitu seperti Persami,Latsari,Latgab (Latihan Gabungan) dari kegiatan ini indikator karakter religius yang dapat terbentuk adalah cinta ilmu”(II/W/P1-3/29-04-2019).²⁶

Ungkapan diatas diperkuat oleh Bu ervanti selaku pembina Putri.

“Bentuk-bentuk kegiatan program latihan rutin bulanan yaitu persami (perkemahan sabtu minggu),latsari dan latgab dengan gugus depan lain seperti SMP 1 dan SMP 2 Pucanglaban indikator karakter religius yang dapat terbentuk adalah ikhlas dan sabar”(II/W/P2-3/14-05-2019).²⁷

Pernyataan diatas di perkuat oleh adek Dewi Nur Aini selaku wakil

Pratama Putri MTsN 8 Tulungagung

“Bentuk-bentuk Kegiatan Program latihan bulanan yaitu ada baris-berbaris, hafalan surat yasin,ketrampilan kepramukaan seperti tali menali dan kecakapan hidup lainnya”(II/W/PD2-2/14-05-2019).²⁸

Pernyataan diatas diperkuat oleh adek Aji Alif Selaku Pratama Putra

MTsN 8 Tulungagung.

“Bentuk-bentuk kegiatan Program latihan bulanan yaitu lebih ditekankan pada praktek dari pada materi diruangan seperti baris berbaris dan ketrampilan pramuka lainnya”(II/W/PD1-3/14-05-2019).²⁹

Memperkuat ungkapan hasil wawancara tersebut, peneliti melakukan observasi pada tanggal 04 Mei 2019, yaitu

“Setelah selesai apel pembukaan, Seperti biasa sebelum proses pembelajaran dimulai, ketua dewan/ pratama memberi aba-aba untuk berdoa bersama.setelah itu ada jadwalnya out bound anggota dewan mempersiapkan kegiatan out bond/permainan dialam terbuka meliputi

²⁶Lampiran 8

²⁷Lampiran 8

²⁸Lampiran 8

²⁹Lampiran 8

merayap, Kim (kemampuan indera manusia) dan lain-lain. setelah out bond dan penjelajahan terlihat saat penjelajahan adik-adik tidak memetik bunga dan daun sembarangan sehingga akan terbentuk karakter religius menyayangi tanaman serta didalam kegiatan pramuka disisipkan kegiatan yang mengandung pembentukan karakter religius ”(II/O/EPrm-3/04-05-2019).³⁰

Kegiatan ini didukung oleh dokumentasi pembina pramuka dalam membentuk karakter religius dalam metode program latihan Bulanan



Gambar 4.7
Bentuk kegiatan Pramuka dalam program latihan Bulanan

3. Strategi Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Program Latihan Tahunan Di MTsN 8 Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019

Kegiatan pramuka untuk membentuk karakter religius tidak hanya terdapat dalam program latihan mingguan dan bulanan, akan tetapi juga ada di program latihan Tahunan. Karena itu di dalam program latihan tahunan ini Metode yang digunakan seperti yang dijelaskan oleh bapak kusairi selaku pembina putra MTsN 8 Tulungagung

“Metode yang saya gunakan mbak....dalam program latihan tahunan yaitu menggunakan metode sistem beregu dan kemitraan dengan anggota dewasa karena dalam program latihan tahunan itu acara yang sangat besar yang diadakan untuk gugus depan dari metode ini diharapkan adik-adik pramuka itu dapat terbentuk

³⁰Lampiran 7

indikator karakter religius bertanggung jawab dan dapat dipercaya.”(III/W/P1-1/29-04-2019).³¹

Pernyataan diatas Bu ervanti juga menambahkan tentang metode yang digunakan pada program latihan Tahunan.

“Metode saya gunakan mbak.....yaitu dengan membagi kelompok dan regu karena dalam kegiatan besar seperti MOGD itu kan masa pengenalan gugus depan jadi lebih enak dengan metode sistem beregu akan tetapi sistem among juga masih digunakan karena sistem among itu metode yang wajib diterapkan dalam kegiatan pramuka dari metode ini diharapkan adik-adik akan terbentuk karakter religius yaitu antisipatif dan bersemangat ”(III/W/P2-1/04-05-2019).³²

Ungkapan diatas Juga diperkuat oleh adek Dewi Nur Aini selaku wakil pratama putri MTsN 8 Tulungagung

“Metode yang digunakan para pembina untuk kegiatan latihan tahunan yaitu dengan sistim beregu/berkelompok dan juga tetap menggunakan sistem among seperti yang dicontohkan oleh ki hajar dewantoro.”(III/W/PD2-1/14-05-2019).³³

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh adek Ayuk Wulandari selaku Pratama Putri MTsN 8 Tulungagung

“Metode yang digunakan oleh pembina pramuka yaitu dengan membentuk regu supaya mudah untuk mengecek dan mengondisikan siswa akan tetapi metode sistem among tetap digunakan”(II/W/PD3-1/02-05-2019).³⁴

Memperkuat ungkapan hasil wawancara tersebut, peneliti melakukan observasi pada tanggal 10Mei 2019, yaitu

“.....Dalam program latihan tahunan di MTsN 8 Tulungagung Metode yang digunakan saat program latihan

³¹Lampiran 8

³²Lampiran 8

³³Lampiran 8

³⁴Lampiran 8

tahunan yaitu menggunakan metode sistem beregu dan kemitraan dengan anggota dewasa nampak ketika latihan tahunan dibentuk kelompok/dinamika kelompok adik-adik sangat antusias saat pembagian kelompok dengan sistem mengambil satu kertas dan setelah mendapatkan kertas satu persatu, adik-adik disuruh menggabungkan kertasnya dan akan membentuk sebuah gambar pahlawan .yang sudah terbentuk gambar pahlawan berarti itu kelompoknya. karena dalam program latihan tahunan itu acara yang sangat besar yang diadakan untuk gugus depan dari metode ini diharapkan mampu membentuk indikator karakter religius bertanggung jawab”(III/O/EPrm-1/10-05-2019).³⁵

Kegiatan ini didukung oleh dokumentasi pembina pramuka dalam membentuk karakter religius dalam metode program latihan Bulanan



Gambar 4.8
Metode Pembina Yang digunakan Latihan Tahunan

Mengetahui metode yang digunakan pembina untuk latihan Tahunan maka peneliti ingin mengetahui pendekatan apa yang digunakan dalam kegiatan latihan tahunan, pendekatan yang digunakan akan dijelaskan oleh bapak kusairi selaku pembina putra MTsN 8 Tulungagung.

“Pendekatan yang saya gunakan mbak....pada kegiatan latihan Tahunan yaitu pendekatan rehabilitatif dari pendekatan ini diharapkan siswa dapat terbentuk indikator karakter religius menyayangi hewan dan kebersamaan karena pendekatan

³⁵Lampiran 7

rehabilitatif itu lebih mengutamakan keselamatan dialam bebas”(III/W/P1-2/29-04-2019).³⁶

Pernyataan diatas Bu ervanti akan lanjut menjelaskan apa itu pengertian pendekatan Rehabilitatif,

“pendekatan Rehabilitatif adalah Melakukan kegiatan dialam terbuka menuntut survival. pembelajaran yang sangat kaya langsung dialami dan dirasakan Oleh peserta didikdiharapkan dapat membentuk indikator karakter religius adalah menyayangi hewan dan kebersamaan.”(III/W/P2-2/04-05-2019).³⁷

Pernyataan diatas diperkuat oleh adek Aji Alif selaku pratama putra MTsN 8 Tulungagung.

“Pendekatan yang digunakan pembina pramuka MTsN 8 Tulungagung yaitu pendekatan rehabilitatif karena pembelajaran langsung dialami oleh siswa”(III/W/PD1-3/14-05-2019).³⁸

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh adek Dewi Nur Aini selaku Wakil Pratama Putri MTsN 8 Tulungagung.

“Pendekatan yang digunakan pembina pramuka yaitu pendekatan rehabilitatif karena kegiatannya dialam terbuka menuntut survival dan bertahan hidup dialam bebas.”(III/W/PD2-1/14-05-2019).³⁹

Memperkuat ungkapan hasil wawancara tersebut, peneliti melakukan observasi pada tanggal 10 Mei 2019, yaitu

“.....Dalam penelitian ini, peneliti observasi di MTsN 8 Tulungagung dalam kegiatan latihan tahunan, pembina menggunakan pendekatan rehabilitatif dalam melakukan kegiatan dialam terbuka. Indikator karakter religius yang dapat tercapai yaitu menyayangi hewan,tabah dan kebersamaan”(O/EPrm-2/10-05-2019).⁴⁰

³⁶Lampiran 8

³⁷Lampiran 8

³⁸Lampiran 8

³⁹Lampiran 8

⁴⁰Lampiran 7

Kegiatan ini didukung oleh dokumentasi pembina pramuka dalam membentuk karakter religius dalam Pendekatan program latihan Tahunan



Gambar 4.9
Pendekatan Yang digunakan Pembina Latihan Tahunan

Peneliti sudah mengetahui pendekatan apa yang digunakan oleh pembina pramuka maka kita akan membahas tentang bentuk-bentuk kegiatan karena pendekatan tidak lepas dari bentuk-bentuk kegiatan bentuk-bentuk kegiatan akan lebih dijelaskan oleh bapak kusairi selaku pembina putra MTsN 8 Tulungagung.

“Bentuk-bentuk kegiatan dalam latihan tahunan ada banyak mbak misalnya ada MOGD, ulang tahun boden powel, ulang tahun gerakan pramuka , ulang tahun TNI dan polri dari bentuk-bentuk kegiatan ini diharapkan siswa dapat terbentuk karakter religius berwawasan kebangsaan”(III/W/P1-3/29-04-2019).⁴¹

Pernyataan diatas juga disampaikan oleh Bu Erwanti mengenai bentuk-bentuk kegiatan latihan Tahunan.

“Bentuk-bentuk kegiatan latihan tahunan yaitu ada Mogd, hari lahir boden powel dan hari lahir gerakan pramuka dari bentuk-bentuk kegiatan ini diharapkan siswa dapat terbentuk i karakter religius yang dapat terbentuk adalah taat peraturan dan ramah ”(III/W/P2-3/04-05-2019).⁴²

⁴¹Lampiran 8

⁴²Lampiran 8

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh adek Aji Alif Selaku pratama Putra MTsN 8 Tulungagung

“Bentuk-bentuk kegiatan Tahunan Yaitu ada pemotongan tumpeng pada hari lahir boden powel dan ada tukar kado buat Hut pramuka”(III/W/PD1-3/14-05-2019).⁴³

Memperkuat ungkapan hasil wawancara tersebut, peneliti melakukan observasi pada tanggal 10 Mei 2019, yaitu

“Setelah selesai apel pembukaan, Seperti biasa sebelum proses pembelajaran dimulai, ketua dewan/ pratama memberi aba-aba untuk berdoa bersama.setelah itu ada jadwalnya out bound dan bermain di dalam terbuka anggota dewan mempersiapkan kegiatan out bond/permainan di dalam terbuka meliputi merayap, Kim (kemampuan indera manusia) dan lain-lain.setelah out bond selesai jadwalnya bela negara / latihan baris berbaris dari kegiatan ini diharapkan dapat terbentuk karakter religius taat peraturan dan berwawasan kebangsaan dan malam setelah sholat isya’ sebelum upacara api unggun ada acara potong tumpeng setelah acara makan-makan selesai dilanjutkan upacara Penyulutan api unggun atau unggun gembira dilanjutkan pentas seni dan acara terakhir renungan untuk paginya ada kegiatan bakti sosial membersihkan masjid-masjid.....”(III/O/EPrm-3/10-05-2019).⁴⁴

Kegiatan ini didukung oleh dokumentasi pembina pramuka dalam membentuk karakter religius dalam metode program latihan Bulanan



Gambar 5.0
Bentuk-bentuk kegiatan Latihan Tahuna

⁴³Lampiran 8

⁴⁴Lampiran 7

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian yang dimaksud disini yaitu mengungkapkan data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan fokus masalah yang ada dalam pembahasan skripsi ini.

1. Strategi pembina Pramuka pada Program Latihan mingguan di MTsN 8 Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019

Paparan data sebelumnya ditemukan hasil penelitian Strategi Pembina Pramuka dalam Program latihan mingguan adalah

- a. Menggunakan metode ceramah. Metode ceramah yang diharapkan siswa dapat terbentuk karakter religius banyak misalnya sabar mendengarkan ceramah dari pembinanya dan berprasangka baik yaitu dengan kita berprasangka baik bahwa pembina menyampaikan yang baik maka kita akan mendengarkan ceramah itu dengan baik ,diskusi yang dapat terbentuk karakter religius inovatif karena dengan diskusi kita menemukan hal terbaru dan tanya jawab yang menghasilkan indikator karakter religius Kreatif yaitu trampil mengerjakan sesuatu.
- b. Menggunakan Pendekatan Psikologis; karena dalam pramuka tidak membeda-bedakan jenis ras, dan golongan. Dari pendekatan psikologis diharapkan akan terbentuk karakter religius toleransi yaitu tidak memaksa kehendak orang lain, menghormati orang lain yang berbeda denganya, mengakui perbedaan dengan mengambil sikap positif
- c. Menggunakan metode Pembiasaan yaitu membiasakan anak membaca surat yasin setiap hari jumat pagi ,apel pembukaan latihan sebelum

memulai dan mengakhiri kegiatan berdoa terlebih dahulu,serta materi pramuka didalam ruangan, kadang ada juga praktek.

2. Strategi pembina Pramuka pada Program Latihan Bulanan di MTsN 8 Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019

Paparan data sebelumnya ditemukan hasil penelitian Strategi Pembina Pramuka dalam Program latihan Bulanan adalah :

- a. Mengadakankegiatan dialam terbuka yang mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik diharapkan dapat membentuk karakter religius menyayangi tanaman seperti saat penjelajahan dilarang merusak tanaman, dan peduli lingkungan sekitar yaitu memelihara lingkungan sekitar sehingga selalu bersih dan rapi,memanfaatkan lahan kosong dengan ditanami tumbuh-tumbuhan dan juga tetap menggunakan sistem among ing madya mangun karso.
- b. Menggunakan pendekatan Edukatif. Yaitu kegiatan kepramukaan disajikan berbagai kegiatan yang mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat mengembangkan sikap, nilai serta ketrampilan dengan melalui berbagai kegiatan peserta didik memperoleh pengalaman yang dalam sikap, ketrampilan, pengetahuan, dan ketrampilan berupa kecakapan hidup. dari pendekatan ini indikator karakter religius yang dapat terbentuk yaitu menajak berbuat baik mengajak orang lain beribadah dan belajar dengan giat ,dan menyayangi orang lain suka menolong dan membantu orang lain

- c. Melakukan kegiatan ketrampilan kepramukaan seperti Persami(perkemahan sabtu minggu)dan latsari (latihan satu hari) diharapkan dari kegiatan tersebut akan terbentuk karakter religius seperti bertanggung jawab,sabar menghadapi ujian dengan lapang dada dan cinta ilmu suka berdiskusi dengan temannya tentang ilmu dan ikhlas yaitu kita melakukan sesuatu secara tulus tanpa pamrih

3. Strategi Pembina Pramuka pada Program Latihan Tahunan di MTsN 8 Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019

Paparan data sebelumnya ditemukan hasil penelitian Strategi Pembina Pramuka dalam Program latihan tahunan adalah

- a. menggunakan metode sistem beregu dan kemitraan dengan anggota dewasa karena dalam program latihan tahunan itu acara yang sangat besar yang diadakan untuk gugus depan dari metode ini diharapkan dapat membentuk karakter religius bertanggung jawab menyelesaikan semua kewajiban karena dalam regu ketua bertanggungjawab akan anggotanya dan dapat dipercaya melaksanakan kewajiban dengan baik serta antisipatif bisa menyelesaikan masalah dan bersemangat mengerjakan tugas dengan senang.
- b. Menggunakan pendekatan rehabilitatif ; Melakukan kegiatan dialam terbuka menuntut survival. pembelajaran yang sangat kaya langsung dialami dan dirasakan Oleh peserta didik dari pendekatan ini indikator karakter religius yang dapat terbentuk adalah menyayangi hewan suka memberi makan hewan dan tidak membunuh hewan secara liar dan kebersamaan suka belajar bersama dan senang bekerja sama

- c. Mengadakan kegiatan MOGD (Masa Orientasi Gugus Depan), ulang tahun boden powel, ulang tahun gerakan pramuka , ulang tahun TNI dan polri dari bentuk-bentuk kegiatan ini indikator karakter religius berwawasan kebangsaan mencintai bangsa dan negaranya, menjunjung tinggi nama baik negaranya taat peraturan mentaati aturan yang ada.

Untuk lebih jelasnya temuan penelitian dari penelitian ini maka dapat dijelaskan dalam tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Tabel hasil temuan penelitian

No	Fokus Penelitian	Kisi-kisi teori	Temuan Penelitian
1.	Strategi Pembina Pramuka dalam Pembentukan Karakter Religius pada Program Latihan Mingguan di MTsN 8 Tulungagung	<p>Planing : Pembina Pramuka merencanakan metode apa yang digunakan, pendekatan apa yang digunakan,</p> <p>Pelaksanaan: menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab, menggunakan pendekatan psikologis, menggunakan metode pembiasaan.</p> <p>Evaluasi : menggunakan metode ceramah siswa dapat terbentuk karakter religius sabar dan berperasangka baik</p>	<p>Menggunakan metode ceramah. Metode ceramah yang diharapkan siswa dapat terbentuk karakter religius banyak misalnya sabar mendengarkan ceramah dari pembinanya dan berprasangka baik yaitu dengan kita berprasangka baik bahwa pembina menyampaikan yang baik maka kita akan mendengarkan ceramah itu dengan baik ,diskusi yang dapat terbentuk karakter religius inovatif karena dengan diskusi kita menemukan hal terbaru dan tanya jawab yang menghasilkan indikator karakter religius Kreatif yaitu trampil mengerjakan sesuatu.</p> <p>Menggunakan Pendekatan Psikologis; karena dalam pramuka tidak membedakan jenis ras, dan</p>

No	Fokus Penelitian	Kisi-kisi teori	Temuan Penelitian
			<p>golongan. Dari pendekatan psikologis diharapkan akan terbentuk karakter religius toleransi yaitu tidak memaksa kehendak orang lain, menghormati orang lain yang berbeda denganya, mengakui perbedaan dengan mengambil sikap positif Menggunakan metode Pembiasaan yaitu membiasakan anak membaca surat yasin setiap hari jumat pagi ,apel pembukaan latihan sebelum memulai dan mengakhiri kegiatan berdoa terlebih dahulu, serta materi pramuka didalam ruangan, kadang ada juga praktek.</p>
2.	Strategi pembina Pramuka pada Program Latihan Bulanan di MTsN 8 Tulungagung	<p>Planing : mengadakan kegiatan dalam terbuka yang mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik Pelaksanaan : menggunakan pendekatan edukatif yaitu mengadakan kegiatan yang mengandung nilai-nilai serta ketrampilan dengan melalui kegiatan peserta didik memperoleh pengalaman. Evaluasi : dengan mengadakan kegiatan dalam terbuka dapat terbentuk indikator karakter religius menyayangi tanaman dan perduli lingkungan dalam sekitarnya menggunakan pendekatan edukatif indikator karakter religius</p>	<p>Mengadakan kegiatan dalam terbuka yang mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik diharapkan dapat membentuk karakter religius menyayangi tanaman seperti saat penjelajahan dilarang merusak tanaman, dan perduli lingkungan sekitar yaitu memelihara lingkungan sekitar sehingga selalu bersih dan rapi, memanfaatkan lahan kosong dengan ditanami tumbuhan dan juga tetap menggunakan</p>

No	Fokus Penelitian	Kisi-kisi teori	Temuan Penelitian
		yang terbentuk membantu orang lain dan menolong orang lain, melakukan kegiatan ketrampilan kepramukaan seperti persami (perkemahan sabtu minggu) dan latsari (latihan satu hari) indikator karakter religius yang terbentuk adalah bertanggung jawab, ikhlas dan cinta ilmu	sistem among ing madya mangun karso. Menggunakan pendekatan Edukatif. Yaitu kegiatan kepramukaan disajikan berbagai kegiatan yang mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat mengembangkan sikap, nilai serta ketrampilan dengan melalui berbagai kegiatan peserta didik memperoleh pengalaman yang dalam sikap, ketrampilan, pengetahuan, dan ketrampilan berupa kecakapan hidup. dari pendekatan ini indikator karakter religius yang dapat terbentuk yaitu mengajak berbuat baik mengajak orang lain beribadah dan belajar dengan giat ,dan menyayangi orang lain suka menolong dan membantu orang lain Melakukan kegiatan ketrampilan kepramukaan seperti Persami(perkemahan sabtu minggu) dan latsari (latihan satu hari) diharapkan dari kegiatan tersebut akan terbentuk karakter religius seperti bertanggung jawab,
3.	Strategi Pembina Pramuka pada Program Latihan Tahunan di MTsN 8 Tulungagung	Perencanaan: menggunakan metode sistem beregu dan kemitraan dengan anggota dewasa , menggunakan pendekatan rehabilitatif Pelaksanaan : menggunakan pendekatan rehabilitatif yaitu	Mengadakan kegiatan MOGD (Masa Orientasi Gugus Depan), ulang tahun boden powel, ulang tahun gerakan pramuka , ulang tahun TNI dan polri dari

No	Fokus Penelitian	Kisi-kisi teori	Temuan Penelitian
		<p>pembelajaran yang sangat kaya langsung dialami dan dirasakan oleh peserta didik</p> <p>Evaluasi : menggunakan metode sistim beregu indikator karakter religius yang terbentuk adalah bertanggung jawab dan antisipatif</p>	<p>bentuk-bentuk kegiatan ini indikator karakter religius berwawasan kebangsaan mencintai bangsa dan negaranya, menjunjung tinggi nama baik negaranya taat peraturan mentaati aturan yang ada.</p>